

**KATEGORI**

Sosial

**SUB KATEGORI**

Keluarga Berencana

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Peserta KB Susuk

**TAHUN**

2017

**KONSEP**

- Jumlah Peserta KB Susuk adalah banyaknya pasangan usia subur yang menerima serta mengikuti dan melaksanakan program keluarga berencana dengan menggunakan kontrasepsi susuk.
- Peserta KB Susuk adalah pasangan usia subur yang menerima serta mengikuti dan melaksanakan program keluarga berencana dengan menggunakan kontrasepsi susuk.
- Peserta KB adalah Pasangan usia subur yang menerima serta mengikuti dan melaksanakan program keluarga berencana.
- Keluarga Berencana(KB)adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.
- Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (alat kontrasepsi bawah kulit) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

**RUJUKAN**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga.

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

**UKURAN**

Orang

**UNIT**

Kepala Dinas Sosial

**KEGUNAAN**

Memberikan gambaran pasangan usia subur yang pernah kawin dan sedang memakai alat/cara kb susuk.

**INTERPRETASI**

Banyaknya pasangan usia subur (umur 15-49 tahun) yang pernah kawin dan sedang memakai alat/cara KB susuk akan meningkatkan keberhasilan program KB.

## **KETERANGAN**

-

## **SUMBER**

Sensus penduduk, Survey Penduduk Antar Sensus, Survei Prevalensi Kontrasepsi Indonesia dan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, SDKI dan Statistik Pelaporan Khusus dari BKKBN.

## **METODOLOGI**

- Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata.

Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sampel wilcah secara PPS(Probability Proportional to Size) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilcah diambil sebanyak 30 ribu wilcah, masing-masing triwulan sebanyak 7,5 ribu wilcah.
- Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan berdasarkan hasil pemutakhiran.

- Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

## **KEDALAMAN DATA**

Kabupaten, Provinsi, Nasional

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

**KEWENANGAN**

BPS RI

**DOKUMEN**

SIPD

